

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umumnya, perusahaan ialah suatu organisasi yang didirikan oleh individu atau sekelompok orang pada suatu produksi dan distribusi. Perusahaan adalah tempat dilaksanakannya kegiatan produksi berupa barang dan jasa, serta tempat berkumpulnya berbagai faktor produksi. Tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memenuhi berbagai kebutuhan, salah satunya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi umat manusia. Selain itu, tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh nilai perusahaan dengan memperoleh laba pada setiap periode. Banyak faktor yang mempengaruhi keuntungan suatu perusahaan salah satunya adalah modal, antara lain modal perusahaan itu sendiri dan modal yang diperoleh dari investor.

Pasar modal ialah pasar untuk berbagai perangkat keuangan jangka panjang yang dapat diperdagangkan berupa instrumen utang (obligasi), saham, reksa dana, instrumen derivatif, dan perangkat keuangan lainnya. Pasar modal adalah tempat dimana perusahaan atau organisasi lain (seperti pemerintah) melakukan kegiatan pembiayaan, sekaligus tempat untuk melakukan kegiatan investasi. Adanya pasar modal akan memudahkan investor maupun perusahaan dalam melakukan kegiatan investasi.

Sektor industri barang dan konsumsi merupakan perusahaan yang menghasilkan produk yang dibutuhkan masyarakat. Sektor *consumer goods* yang dipilih pada penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga (*cosmetics and household*).

Saham-saham yang termasuk dalam industri ini termasuk saham yang paling diminati oleh para investor. Investor percaya bahwa saham-saham di industri ini akan tetap stabil dan dapat terus berkembang sehingga mempengaruhi harga saham perusahaan yang akan terus tumbuh. Industri barang konsumsi juga merupakan industri yang menyediakan kebutuhan utama yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, jika suatu saat kondisi perekonomian negara sedang mengalami krisis yang menyebabkan harga produk naik, masyarakat akan terus mencari produk yang memenuhi kebutuhan utamanya.

Return saham perusahaan didasarkan pada hasil dari nilai saham periode sekarang dan nilai saham periode sebelumnya. *Return* saham dapat menghasilkan nilai positif atau negatif. Jika *return* saham bernilai positif berarti perusahaan memperoleh keuntungan atau memperoleh *capital gain*, tetapi apabila *return* saham negatif berarti perusahaan mengalami kerugian atau *capital loss*.

Para penanam modal menginginkan perusahaan yang telah mereka tanami modal untuk memberikan *return* saham yang positif dan tinggi. Maka dari itu setiap perusahaan akan melakukan berbagai cara untuk mendapatkan nilai *return* saham yang positif dan tinggi untuk menarik perhatian para

investor. Menganalisis kinerja keuangan dilakukan untuk memperkirakan *return* saham yang akan diperoleh suatu perusahaan.

Analisis laporan keuangan diperlukan dalam proses mengamati indikator yang berkaitan dengan berbagai macam laporan keuangan perusahaan yang berguna untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan terdiri dari lima jenis rasio, meliputi rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar.

Diantara berbagai jenis rasio keuangan yang akan digunakan dalam menganalisis data keuangan perusahaan pada penelitian ini ialah rasio profitabilitas dan rasio pasar. Profitabilitas ialah rasio yang menunjukkan tingkat profit suatu perusahaan. Jenis rasio yang digunakan adalah *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). Sedangkan rasio pasar adalah rasio yang memperhitungkan nilai saham dengan laba. Jenis rasio yang digunakan ialah *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER).

Tabel 1. 1

Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Return Saham PT. Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2019

Tahun		ROA	ROE	NPM	EPS	PER	Ri
		(%)	(%)	(%)	(Rp)	(Rp)	(%)
2013	Triwulan 1	5.13	9.28	16.85	36.32	125.95	64.86
	Triwulan 2	7.91	13.27	12.77	54.31	64.44	-13.58
	Triwulan 3	11.70	19.30	13.20	84.93	27.67	-6.00
	Triwulan 4	4.85	8.08	16.85	36.32	55.06	-8.05
2014	Triwulan 1	1.79	2.80	5.89	12.94	159.96	-0.48
	Triwulan 2	4.38	7.31	7.86	35.44	44.15	-16.76
	Triwulan 3	5.14	8.76	6.14	43.15	35.92	-6.91
	Triwulan 4	1.51	2.58	5.89	12.94	106.25	0.00
2015	Triwulan 1	2.35	3.96	7.60	20.70	66.44	-0.36
	Triwulan 2	3.29	5.90	5.74	31.49	44.30	-0.71
	Triwulan 3	2.77	5.44	3.55	28.89	36.70	-5.78
	Triwulan 4	1.87	3.71	7.60	20.70	49.04	-12.88
2016	Triwulan 1	2.33	4.39	7.43	25.61	41.00	1.45
	Triwulan 2	2.96	6.37	4.96	37.95	33.99	23.44
	Triwulan 3	4.29	8.83	4.83	54.02	24.07	-5.80
	Triwulan 4	1.97	3.92	7.43	25.61	39.05	-10.71
2017	Triwulan 1	1.42	2.82	5.67	18.93	61.79	8.33
	Triwulan 2	1.56	3.28	3.22	22.13	48.79	0.93
	Triwulan 3	2.90	5.68	3.78	39.32	24.92	-3.92
	Triwulan 4	1.33	2.64	5.67	18.93	46.74	-8.76
2018	Triwulan 1	15.94	31.07	71.66	230.29	3.95	-2.15
	Triwulan 2	2.51	4.86	5.51	36.69	25.89	1.60
	Triwulan 3	4.06	7.75	5.96	60.37	15.24	1.10
	Triwulan 4	1.54	2.81	7.17	23.03	39.95	1.10
2019	Triwulan 1	2.01	3.49	9.11	29.56	36.88	10.66
	Triwulan 2	3.53	5.97	7.59	51.96	20.98	5.83
	Triwulan 3	5.32	8.87	7.62	79.68	13.24	-2.76
	Triwulan 4	2.12	3.07	9.11	29.56	35.35	3.47

Sumber : www.idx.co.id (data diolah penulis, 2021)

Tabel 1. 2

Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Return Saham PT. Martina Berto Tbk Periode 2013-2019

Tahun		ROA	ROE	NPM	EPS	PER	Ri
		(%)	(%)	(%)	(Rp)	(Rp)	(%)
2013	Triwulan 1	1.29	1.79	4.74	7.39	62.95	4.49
	Triwulan 2	2.98	4.05	5.44	17.14	23.04	-3.66
	Triwulan 3	4.97	6.44	6.16	27.99	12.50	7.69
	Triwulan 4	2.64	3.58	2.52	15.10	20.19	-1.61
2014	Triwulan 1	0.41	0.55	1.78	2.33	128.55	-1.64
	Triwulan 2	0.62	0.85	1.26	3.62	70.69	-0.39
	Triwulan 3	0.44	0.58	0.60	2.45	79.55	-13.72
	Triwulan 4	0.47	0.64	0.44	2.73	73.16	14.29
2015	Triwulan 1	0.42	0.56	1.47	2.41	82.47	4.19
	Triwulan 2	0.85	1.14	1.63	4.91	29.55	-3.33
	Triwulan 3	0.46	0.60	0.57	2.58	57.81	2.05
	Triwulan 4	-2.17	-3.24	-2.02	-13.14	-10.66	-2.78
2016	Triwulan 1	1.05	1.73	4.21	7.13	17.96	-5.19
	Triwulan 2	1.14	1.86	2.47	7.70	24.66	26.67
	Triwulan 3	1.26	1.96	1.78	8.13	20.16	-4.65
	Triwulan 4	1.24	2.00	1.29	8.24	22.46	5.11
2017	Triwulan 1	0.12	0.19	0.63	0.78	228.92	-4.81
	Triwulan 2	0.46	0.77	1.15	3.21	53.66	-6.52
	Triwulan 3	-3.46	-6.36	-5.21	-24.62	-6.70	3.13
	Triwulan 4	-3.13	-5.98	-3.37	-23.07	-5.85	2.27
2018	Triwulan 1	0.06	0.12	0.32	0.45	312.73	2.19
	Triwulan 2	-2.87	-5.54	-7.79	-20.23	-7.22	-6.41
	Triwulan 3	9.35	17.77	16.27	58.20	2.51	-2.67
	Triwulan 4	-17.61	-37.98	-22.71	-106.66	-1.18	5.00
2019	Triwulan 1	0.13	0.28	0.61	0.80	181.67	-2.68
	Triwulan 2	-2.79	-6.06	-7.08	-16.05	-8.41	-2.88
	Triwulan 3	-4.59	-10.15	-7.11	-25.89	-4.67	-2.42
	Triwulan 4	-11.33	-28.47	-12.45	-62.57	-1.50	-9.62

Sumber : www.idx.co.id (data diolah penulis, 2021)

Tabel 1. 3

Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Return Saham PT. Mandom Indonesia Tbk Periode 2013-2019

Tahun		ROA	ROE	NPM	EPS	PER	Ri
		(%)	(%)	(%)	(Rp)	(Rp)	(%)
2013	Triwulan 1	2.87	3.42	8.47	193.02	68.64	15.22
	Triwulan 2	5.90	7.09	7.89	388.41	27.03	-9.48
	Triwulan 3	11.14	13.68	10.40	807.06	13.01	0.00
	Triwulan 4	10.92	13.54	7.90	796.76	14.94	-0.83
2014	Triwulan 1	4.01	5.04	10.64	312.19	43.24	3.05
	Triwulan 2	5.76	7.85	8.02	469.74	33.95	1.59
	Triwulan 3	8.67	12.02	8.59	753.74	23.68	2.00
	Triwulan 4	9.41	13.58	7.55	867.23	19.90	-3.17
2015	Triwulan 1	3.16	4.81	9.52	309.80	62.94	8.33
	Triwulan 2	24.43	30.29	40.93	2517.29	7.87	2.72
	Triwulan 3	23.08	27.82	27.44	2264.41	7.73	2.94
	Triwulan 4	26.15	31.75	23.52	2708.83	6.09	-2.94
2016	Triwulan 1	2.50	3.13	8.96	272.55	60.91	5.40
	Triwulan 2	3.76	4.60	6.20	386.12	38.33	1.37
	Triwulan 3	6.62	8.26	7.56	717.78	18.81	-2.88
	Triwulan 4	7.42	9.09	6.41	806.26	15.50	-10.71
2017	Triwulan 1	3.14	3.95	9.99	363.42	41.96	1.67
	Triwulan 2	4.39	5.51	7.20	489.68	35.64	0.00
	Triwulan 3	6.88	8.78	7.78	804.24	23.94	1.32
	Triwulan 4	7.58	9.64	6.62	891.17	20.09	-4.28
2018	Triwulan 1	2.79	3.54	10.00	338.82	52.54	2.30
	Triwulan 2	4.04	5.00	7.21	466.03	36.26	-2.17
	Triwulan 3	6.18	7.68	7.34	747.89	24.07	0.00
	Triwulan 4	7.08	8.77	6.53	860.94	20.04	0.29
2019	Triwulan 1	2.71	3.48	9.89	355.62	45.98	-2.10
	Triwulan 2	3.77	4.80	6.71	471.21	29.07	-2.14
	Triwulan 3	5.29	6.67	6.20	668.35	17.21	-8.00
	Triwulan 4	5.69	7.19	5.18	722.13	15.23	-5.98

Sumber : www.idx.co.id (data diolah penulis, 2021)

Tabel 1. 4

Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Return Saham PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2019

Tahun		ROA	ROE	NPM	EPS	PER	Ri
		(%)	(%)	(%)	(Rp)	(Rp)	(%)
2013	Triwulan 1	11.10	26.52	18.90	187.68	24.30	-0.22
	Triwulan 2	19.90	66.54	18.30	370.10	16.62	0.82
	Triwulan 3	30.66	74.23	17.77	536.11	11.25	-3.37
	Triwulan 4	40.10	125.81	17.40	701.52	7.41	-2.26
2014	Triwulan 1	9.51	24.24	15.60	178.37	32.80	2.36
	Triwulan 2	17.85	66.67	16.20	373.26	15.69	0.52
	Triwulan 3	26.69	73.98	15.52	530.66	11.99	2.50
	Triwulan 4	40.18	124.78	16.63	752.10	8.59	1.57
2015	Triwulan 1	10.77	25.11	16.91	208.61	38.01	10.14
	Triwulan 2	17.78	65.08	15.59	384.09	20.57	-8.78
	Triwulan 3	26.17	72.68	15.19	548.25	13.86	-4.34
	Triwulan 4	37.28	121.48	16.07	768.60	9.63	0.68
2016	Triwulan 1	9.43	24.54	15.72	205.77	41.72	-3.59
	Triwulan 2	17.43	67.44	15.90	432.27	20.86	4.58
	Triwulan 3	28.36	74.90	16.75	622.61	14.31	-2.41
	Triwulan 4	35.58	126.64	14.87	780.80	9.94	-4.26
2017	Triwulan 1	10.55	29.42	18.08	256.99	33.72	2.73
	Triwulan 2	19.24	75.65	17.46	486.46	20.06	5.68
	Triwulan 3	27.79	81.41	16.75	685.37	14.29	-3.12
	Triwulan 4	37.59	137.38	17.25	931.48	12.00	13.39
2018	Triwulan 1	9.09	26.23	17.11	241.04	41.09	-8.12
	Triwulan 2	17.98	73.66	17.43	483.82	19.06	1.10
	Triwulan 3	38.25	85.28	24.26	1002.61	9.38	7.24
	Triwulan 4	48.08	123.86	22.45	1230.17	7.38	7.46
2019	Triwulan 1	7.60	18.49	15.71	219.58	44.84	1.13
	Triwulan 2	16.53	71.09	16.81	472.85	19.03	1.12
	Triwulan 3	26.04	78.70	16.75	710.38	13.09	-4.81
	Triwulan 4	34.34	134.24	16.52	929.25	9.04	0.48

Sumber : www.idx.co.id (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan data yang diolah di atas, *Return on Assets* (ROA) tertinggi terdapat pada perusahaan PT. Unilever Indonesia, Tbk (UNVR) total nilai pada tahun 2018 periode triwulan keempat adalah 48.08%. Dibandingkan dengan perusahaan lain di sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, nilai tahunan PT. Unilever Indonesia (UNVR) selama 2013-2019 terbilang stabil. Sedangkan *Return on Assets* (ROA) terendah didapatkan oleh PT. Martina Berto, Tbk (MBTO) pada tahun 2018 periode triwulan keempat sebesar -17,61%. PT. Martina Berto, Tbk (MBTO) mendapat nilai terendah karena pada tahun 2018 PT. Martina Berto, Tbk (MBTO) mengalami kerugian yang cukup besar sebesar Rp. 114 miliar.

Dapat diketahui bahwa dari 5 perusahaan pada sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang memperoleh *Return on Equity* (ROE) tertinggi dari tahun 2013 hingga 2019 ialah PT. Unilever Indonesia, Tbk (UNVR) dengan perolehan nilai 134,24% pada 2019 periode triwulan keempat. Hal ini karena nilai aset PT. Unilever Indonesia, Tbk (UNVR) mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga 2019. Pada saat yang sama, perusahaan yang mencapai *Return on Equity* (ROE) terendah ialah PT. Martina Berto Tbk, (MBTO) dengan nilai -37,98% pada tahun 2018 periode triwulan keempat. Hal ini dikarenakan aset perusahaan mengalami penurunan sebesar 17% dari tahun 2017 hingga 2018. Selama tahun 2013-2019, PT. Martina Berto Tbk (MBTO) mengalami kerugian yang cukup besar selama tiga tahun berturut-turut.

Perolehan *Net Profit Margin* (NPM) tertinggi terdapat di PT. Mandom Indonesia, Tbk (TCID) pada tahun 2015 periode triwulan kedua dengan nilai sebesar 40,93%. Pada tahun tersebut PT. Mandom Indonesia, Tbk mencatat pertumbuhan laba bersih sebesar 209,7% menjadi Rp. 544 Milyar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang memperoleh laba bersih sebesar Rp.174 Milyar. Sedangkan untuk *Net Profit Margin* (NPM) terendah terdapat pada perusahaan PT. Martina Berto, Tbk (MBTO) yang mendapatkan perolehan nilai sebesar -22,71% pada tahun 2018 periode triwulan keempat. Perusahaan tersebut kembali mencatatkan rekor nilai terendah dikarenakan pada tahun tersebut perusahaan mengalami penurunan penjual yang mengakibatkan perusahaan tidak mendapatkan laba melainkan mengalami kerugian yang cukup besar.

Data data yang telah diolah diatas menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tertinggi didapatkan oleh perusahaan PT. Mandom Indonesia, Tbk (TCID) dengan pencapaian nilai sebesar 2.708,83 pada tahun 2015 periode triwulan keempat. Perolehan nilai tersebut didapatkan karena pada tahun 2015 perusahaan PT. Mandom Indonesia, Tbk (TCID) memperoleh pertumbuhan laba yang cukup pesat dibandingkan tahun sebelumnya sehingga didapatkan laba bersih per saham perusahaan mencapai Rp. 2.708/saham. Sementara untuk perolehan *Earning Per Share* (EPS) terendah didapatkan oleh perusahaan PT. Martina Berto, Tbk (MBTO) yang mendapatkan perolehan nilai sebesar 106,66 dikarenakan pada tahun tersebut perusahaan

mendapatkan nilai minus pada laba. Dengan demikian pada tahun tersebut perusahaan mengalami kerugian saham sebesar Rp. 106/saham.

Diketahui perusahaan yang memperoleh *Price Earning Ratio* (PER) tertinggi ialah PT. Martina Berto, Tbk (MBTO) nilainya mencapai 312.73 pada tahun 2018 periode triwulan kesatu. Pasalnya, perseroan tersebut berhasil membidik target pasar yang lebih luas dalam hal penjualan produk. Sementara nilai *Price Earning Ratio* (PER) terendah juga terdapat pada PT. Mustika Ratu, Tbk (MRAT) di tahun 2015 periode triwulan keempat sebesar -10.66. Hal ini dikarenakan penurunan penjualan perusahaan disebabkan oleh berbagai faktor, seperti berkurangnya aktivitas promosi produk, hambatan pemasaran produk baru, serta faktor kebijakan dan strategi bisnis perusahaan.

Dari hasil olahan data diatas *Return Saham* tertinggi didapatkan oleh perusahaan PT. Akasha Wira Internasional, Tbk (ADES) dengan perolehan nilai 64.86% pada tahun 2015 periode triwulan kesatu. Hal tersebut dikarenakan harga saham pada perusahaan tersebut naik pesat dibandingkan dengan harga saham pada tahun sebelumnya. Kenaikan nilai saham perusahaan berdampak pada peningkatan pendapatan saham yang mencapai 64.86%. Sementara untuk perolehan *Return Saham* terendah didapatkan oleh perusahaan PT. Martina Berto, Tbk (MBTO) yaitu sebesar -13.72% pada tahun 2014 periode triwulan ketiga. Hal tersebut dikarenakan harga saham yang turun drastis yang juga disebabkan karena menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan tersebut di tahun 2014.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas maka dengan ini penulis mengangkat judul penelitian pada penelitian ini ialah “**Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019)**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan dan terjadinya fluktuasi nilai *Return on Assets* (ROA) pada tiap perusahaan yang menjadi objek penelitian.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan dan terjadinya fluktuasi nilai *Return on Equity* (ROE) pada tiap perusahaan yang menjadi objek penelitian.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan dan terjadinya fluktuasi nilai *Net Profit Margin* (NPM) pada tiap perusahaan yang menjadi objek penelitian.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan dan terjadinya fluktuasi nilai *Earning Per Share* (EPS) pada tiap perusahaan yang menjadi objek penelitian.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan dan terjadinya fluktuasi nilai *Price Earning Ratio* (PER) pada tiap perusahaan yang menjadi objek penelitian.
6. Terdapat hubungan yang tidak konsisten antara variabel-variabel yang mempengaruhi nilai *Return Saham* perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berlandaskan uraian latar belakang penelitian di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019?
2. Apakah *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019?
4. Apakah *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019?
5. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019?
6. Bagaimana dan seberapa besar *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019?

D. Tujuan Penelitian

Berlandaskan hasil dari perumusan masalah penelitian tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui apakah *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019.
2. Untuk mengetahui apakah *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019.
3. Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019.
4. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019.
5. Untuk mengetahui apakah *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019.

6. Untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan wawasan dan manfaat ilmu kepada para kalangan akademis. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu pembahasan ilmiah rasio keuangan perusahaan dalam bidang ilmu manajemen khususnya dalam manajemen keuangan. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan penelitian yang sama, dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan peneliti lain.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan hasil penelitian diatas diharapkan mampu membagikan informasi serta pengetahuan tentang pentingnya suatu perusahaan untuk memahami dampak rasio profitabilitas dan rasio pasar terhadap *return* saham perusahaan, sehingga perusahaan dapat merumuskan berbagai kebijakan dan strategi terkait kinerja keuangan

perusahaan. Melalui penelitian ini di harapkan mampu membantu para pemilik saham dalam membuat kebijakan untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan investasi perusahaan.

F. Penelitian Terdahulu

Berikut ialah beberapa hasil dari peneliti terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya dengan kajian yang sama dengan penelitian ini :

Tabel 1. 5
Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Analisis Perbandingan	
				Persamaan	Perbedaan
1.	Elis Ni'matul Janah (2019)	“Pengaruh Price Earning Ratio (PER) dan Return on Equity (ROE) terhadap return saham (Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode	“Price Earning Ratio (PER) dan Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap return saham. Price Earning Rasio (PER) dan Return on Equity (ROE) juga berdampak pada return saham.”	Menggunakan Variabel Independen Price Earning Ratio (PER) dan Return on Equity (ROE) dan menggunakan Variabel Dependen Return Saham.	Tidak menggunakan Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) sebagai Variabel Independen.

		Tahun 2008-2017)”			
2.	Faizin (2016)	“Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Periode 2003-2012)”	“Laba per saham (EPS) dan laba atas aset (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengembalian saham. Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Pada saat yang sama, rasio harga terhadap pendapatan (PER) dan rasio harga terhadap buku (PBV) masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.”	Variabel Independen yang digunakan ialah Earnings Per Share (EPS), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) & Price Earnings Ratio (PER) sedangkan Variabel Dependen yang digunakan ialah Return Saham.	Tidak menggunakan Price to Book Value (PBV) sebagai Variabel Independen, Sub Sektor perusahaan yang digunakan berbeda.
3.	Sellyanti (2016)	“Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin	“Variabel ROA, NPM dan PER tidak terdapat pengaruh	Variabel Independen yang dipakai ialah Return on Asset	Return on Equity (ROE) tidak dipakai sebagai Variabel

		(NPM), Earnings Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham Pada Perusahaan PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk Periode 2003-2014.”	signifikan terhadap return saham, sedangkan variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham. Secara simultan, hasil Uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen terdapat pengaruh signifikan terhadap return saham secara bersama-sama”	(ROA), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS) & Price Earning Ratio (PER) dan Variabel Dependen yang dipakai ialah Return Saham,	Independen, Objek penelitian yang dipilih hanya satu perusahaan.
4.	I Nyoman Febri Mahardika & Luh Gede Sri Artini (2017)	“Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.”	“Rasio harga terhadap pendapatan (PER) yang jelas memiliki efek positif pada pengembalian saham. Sedangkan laba saham tidak dipengaruhi secara signifikan oleh laba bersih per saham (EPS)	Variabel Independen yang dipakai ialah Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM) & Return on Equity (ROE) serta Variabel Dependen yang dipakai ialah Return	Return on Asset (ROA) tidak dipakai sebagai Variabel Independen.

			<p>dan memiliki nilai negatif. Return saham tidak dipengaruhi secara signifikan oleh Net Profit Margin (NPM), tetapi bersifat positif. Return on Equity secara signifikan dipengaruhi oleh Return on Equity (ROE). "</p>	Saham.	
5.	Purnamasari (2016)	<p>“Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2010-2015”</p>	<p>“Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) juga berdampak pada return saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2010-2015. Selama periode ini, Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap return saham</p>	<p>Variabel Independen yang dipakai ialah Return on Asset (ROA) & Return on Equity (ROE) serta menggunakan Variabel Dependen Return Saham.</p>	<p>Tidak menggunakan Rasio Pasar seperti Price Earning Ratio (PER) dan Earning Per Share (EPS), sebagai Variabel Independen, periode penelitian yang digunakan adalah enam tahun.</p>

			<p>perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2010 dan 2015. Selama periode 2010 hingga 2015, Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”</p>		
6.	Sodikin & Wuldani (2016)	<p>“Pengaruh Price Earning Ratio (PER) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham PT. Unilever Indonesia, Tbk.”</p>	<p>“Berdasarkan hasil analisis jalur (path analysis), terdapat hubungan yang kuat antara rasio harga terhadap pendapatan (PER) dan laba per saham (EPS). Semakin tinggi rasio harga terhadap pendapatan (PER) saham, maka harga saham tersebut</p>	<p>Menggunakan Variabel Independen Price Earning Ratio (PER) dan Earning Per Share (EPS) dan menggunakan Variabel Dependen Return Saham.</p>	<p>Hanya menggunakan Rasio Pasar dan tidak menggunakan Rasio Profitabilitas seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), sebagai Variabel Independen.</p>

			<p>akan semakin mempengaruhi laba bersih per saham. Hal ini sebanding dengan rasio Price Earning Ratio (PER) dan Earning Per Share (EPS) terhadap total laba PT. Bagi Unilever Indonesia (Tbk), kontribusinya terhadap peningkatan return saham terbilang kecil. Dengan asumsi bahwa hasil pengujian terjadi pada saat yang sama, rasio harga terhadap pendapatan (PER) dan rasio laba per saham (EPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba saham, sedangkan rasio harga terhadap pendapatan</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>(PER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba saham.</p> <p>berpengaruh signifikan terhadap laba saham, tetapi pada pengaruh laba saham, laba per saham memiliki pengaruh yang signifikan dan positif dapat diabaikan dan berdampak negatif terhadap laba saham.”</p>		
7.	Nuraeni (2013)	<p>“Pengaruh Return on Invesment (ROI) dan Return on Equity (ROE) terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan PT. Fast Food Indonesia, Tbk Tahun 2001-2012)”</p>	<p>“Hubungan antara variabel Return on Investment (ROI) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham. Bagian hubungan antara variabel Return on Equity (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan</p>	<p>Menggunakan Variabel Return on Equity (ROE) serta menggunakan Variabel Dependen Return Saham.</p>	<p>Hanya menggunakan 2 Variabel Independen seperti Rasio Profitabilitas dan tidak menggunakan Rasio Pasar, periode penelitian yang dipilih adalah 11 tahun.</p>

			<p>terhadap return saham. Pada saat yang sama, hubungan antara variabel Return on Investment (ROI) dan Return on Equity (ROE) memiliki pengaruh penting terhadap return saham. Variabel yang memiliki pengaruh terbesar terhadap return saham adalah variabel Return on Investment (ROI), diikuti oleh variabel Return on Equity (ROE).”</p>		
8.	Siti Alfiah Muhdian (2014)	Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan	Return On Asset (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan Net Profit Margin (NPM) secara parsial signifikan berpengaruh	Menggunakan Variabel Return on Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) serta menggunakan Variabel Dependen Return	Hanya menggunakan 2 Variabel Independen seperti Rasio Profitabilitas dan tidak menggunakan Rasio Pasar, periode penelitian yang

		Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2012).	terhadap return saham perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di BEI tahun 2012 pada level of significance kurang dari 5% (masing-masing t hitung sebesar -1,460 dan 2,579). Sedangkan secara bersama-sama terbukti signifikan berpengaruh terhadap return saham perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di BEI tahun 2012	Saham.	dipilih hanya 1 tahun.
9.	Ratna Handayat il & Noer Rafikah Zulyanti (2018)	“Pengaruh Earning Per Share (EPS), debt to equity ratio, (der), dan return on assets (roa) terhadap return saham Pada	Hasil dari uji t menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah : Earning Per	Menggunakan Variabel Independen Earning Per Share dan Return on Assets (ROA) dan menggunakan Variabel Dependen	Tidak menggunakan Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Price Earning Ratio (PER) sebagai Variabel

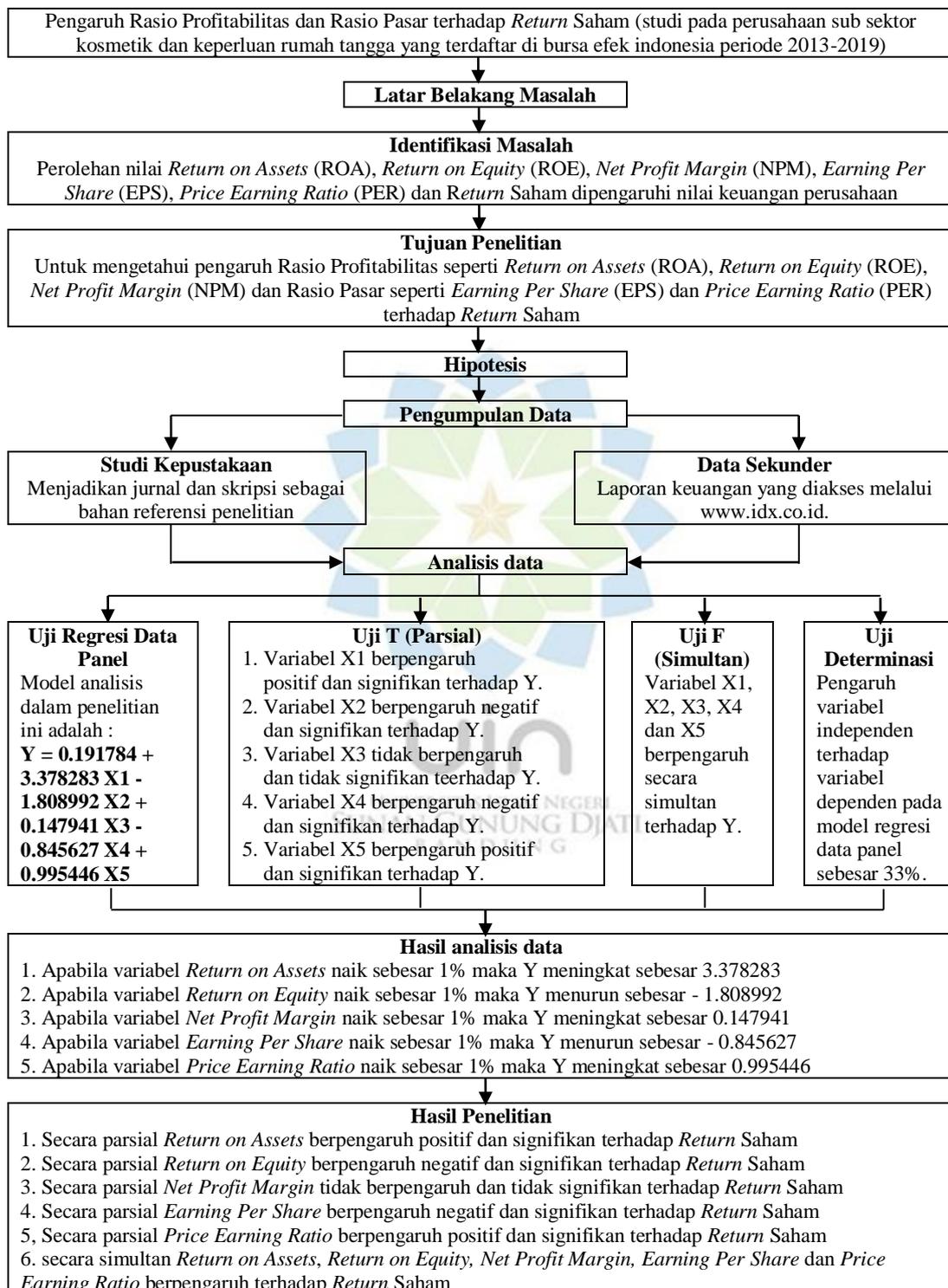
		perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI”	Share berpengaruh secara parsial terhadap Return Saham, Debt to Equity Ratio berpengaruh secara parsial terhadap Return Saham, Return On Asset berpengaruh secara parsial terhadap Return Saham.	Return Saham.	Independen.
--	--	--	--	---------------	-------------

Sumber : Jurnal (diolah Penulis, 2021)

Dilihat dari hasil penelitian sebelumnya di atas, salah satu penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dan rasio pasar berpengaruh terhadap return saham, akan tetapi penelitian lain menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dan rasio pasar tidak selalu berpengaruh terhadap return saham. Hal ini bisa terjadi karena berbagai faktor, seperti objek penelitian, periode penelitian, atau sampel penelitian yang dipilih. Hal ini menimbulkan perbedaan hasil yang diperoleh pada setiap penelitian. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rasio profitabilitas dan rasio pasar tidak selalu mempengaruhi *Return Saham*.

G. Kerangka Pemikiran

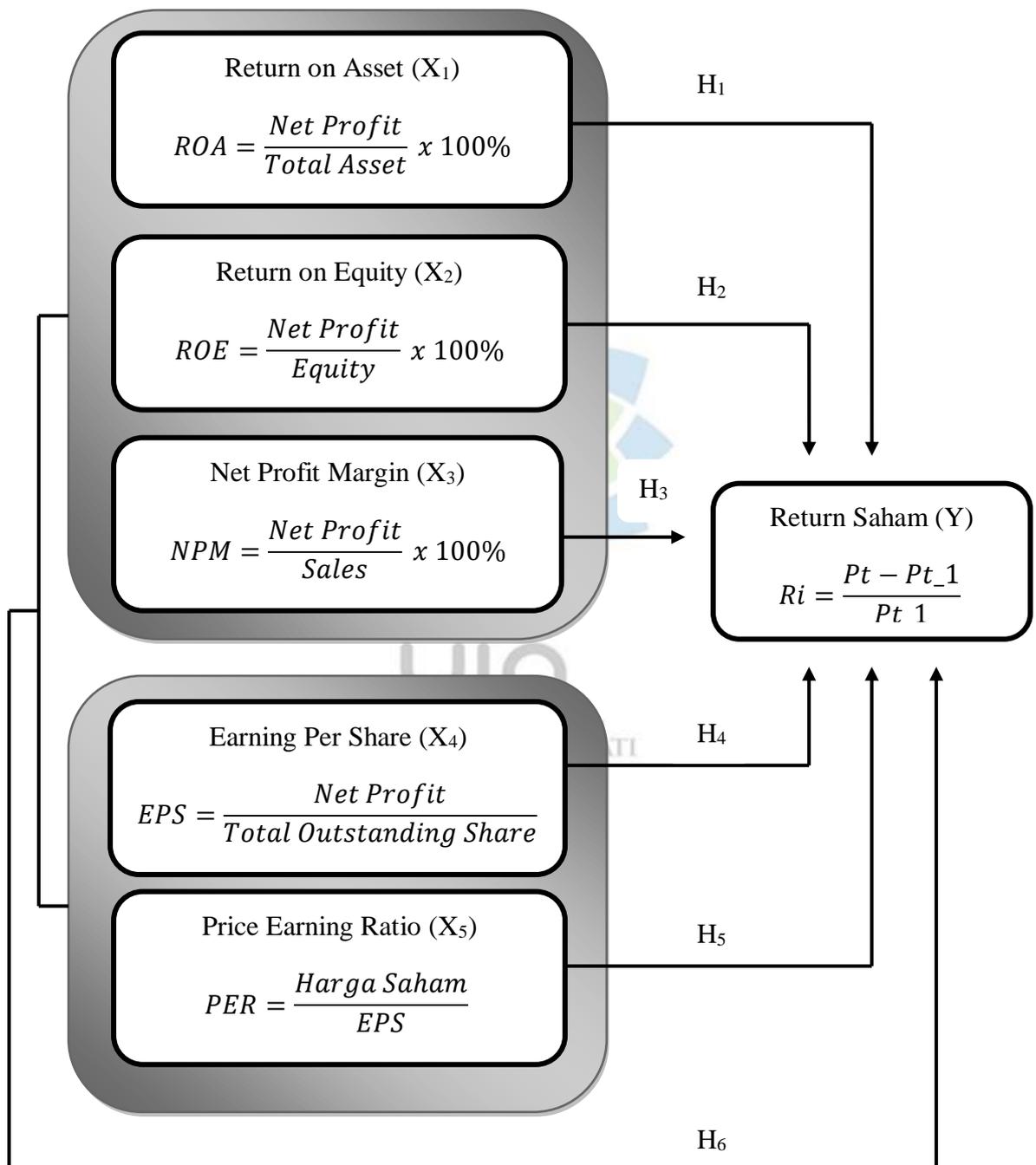
Gambar 1. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Data diolah peneliti (2021)

H. Model Hipotesis

Gambar 1. 2
Model Hipotesis



I. Hipotesis

Hipotesis yang didapatkan dari uraian kerangka pemikiran tersebut di atas, ialah sebagai berikut :

Hipotesis I

H_0 1 : *Return on Assets* (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

H_a 1 : *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

Hipotesis II

H_0 2 : *Return on Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

H_a 2 : *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

Hipotesis III

H_0 3 : *Net Profit Margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

H_a 3 : *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

Hipotesis IV

H_0 4 : *Earning Per Share* (EPS) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

H_a 4 : *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

Hipotesis V

H_0 5 : *Price Earning Ratio* (PER) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

H_a 5 : *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

Hipotesis VI

H_0 6 : *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

H_a 6 : *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.